

## POLA KEMITRAAN PETERNAK AYAM BROILER DENGAN PT. CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK

Ulfia Nur Aini<sup>1</sup>, Masahid<sup>2</sup>, Badiatud Durroh<sup>3</sup>

e-mail: [ulfianuraini8@gmail.com](mailto:ulfianuraini8@gmail.com)<sup>1</sup>, [masahidumpang@gmail.com](mailto:masahidumpang@gmail.com)<sup>2</sup>, dan [ijolumut0@gmail.com](mailto:ijolumut0@gmail.com)<sup>3</sup>

### ABSTRACT

This research aims to determine the partnership pattern that occurs between Barra Farm breeders and PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk and to find out the income of broiler chicken farmers who have a partnership with PT. Phokpand Corporation which was located at Barra Farm in Pilangsari Village, Kalitidu District for one period. The method used is a descriptive quantitative method, the data analysis used is income analysis and R/C Ratio business feasibility analysis. The research results show that research on partnership patterns carried out between Barra Farm partner breeders and PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk can be classified as a plasma core pattern. PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk acts as the core and partner breeders as plasma. And the total costs incurred were IDR 298,421,676/period, farmer income was IDR 318,307,210/period, farmer income was IDR 19,885,534/period, with an R/C ratio of 1.06. ROI is 6.67%, price BEP is IDR 18,159.90/kg, product BEP is 14,672.29/kg, and the FCR value is 0.5. The research results show that the partnership system broiler chicken farming business is profitable and worth pursuing.

**Keywords:** Farm, Broiler Chickens, Partnership Patterns, Income, Feasibility

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola kemitraan yang terjadi antara peternak Barra Farm dengan PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk dan untuk mengetahui pendapatan peternak ayam broiler yang melakukan kemitraan dengan PT. Phokpand Corporation yang berada di peternakan Barra Farm di Desa Pilangsari Kecamatan Kalitidu selama satu periode. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif, analisis data yang digunakan merupakan analisis pendapatan dan analisis kelayakan usaha R/C Ratio. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian pola kemitraan yang dilakukan antara peternak mitra Barra Farm dengan PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk adalah dapat digolongkan sebagai pola inti plasma. PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk berperan sebagai inti dan peternak mitra sebagai plasma. Dan biaya total yang dikeluarkan sebesar Rp.298.421.676/periode, penerimaan peternak sebesar Rp.318.307.210/periode, pendapatan peternak sebesar Rp.19.885.534/periode, dengan nilai R/C ratio sebesar 1,06. ROI sebesar 6,67%, BEP harga sebesar Rp.18159,90/kg, BEP produk sebesar 14.672,29/kg., dan untuk nilai FCR nya sebesar 0,5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha peternakan ayam broiler sistem kemitraan ini untung dan layak untuk diusahakan.

**Kata kunci:** Peternakan, Ayam Broiler, Pola Kemitraan, Pendapatan, Kelayakan Usaha

### PENDAHULUAN

Usaha peternakan ayam (*animal farming*) adalah sektor ekonomi yang penting baik pada negara beriklim sedang juga tropis. Pengalam menunjukkan bahwa produksi ternak ayam pada wilayah tropis dan subtropis adalah suatu sistem yang kompleks yang tidak hanya di lihat berdasarkan segi ekonomi, tetapi juga berdasarkan segi sosial budaya dan lingkungan. Perlu di ketahui bahwa, bisnis ternak yang di dapati pada negara – negara berkembang belum mampu menyeimbangkan jumlah produksi daging dan susu

menggunakan jumlah permintaanya. Dengan demikian jelas bahwa masalah untuk negara – negara berkembang adalah rendahnya produktivitas ternak. Di pihak lain, permintaan akan produk – produk peternakan pada negara berkembang terus meningkat, di dorong oleh pertumbuhan populasi manusia yang cepat, peralihan atau perpindahan penduduk berdasarkan desa ke kota dan pertumbuhan atau peningkatan pendapatan. (Santoso 2015).

Suharti (2003), menyatakan bahwa model kemitraan yang dilakukan inti adalah melalui penyediaan sarana produksi peternakan atau lebih dikenal sapronak, menampung dan memasarkan hasil produksi. Peternak plasma menyediakan kandang, melakukan kegiatan budidaya dan hasil penjualan ayam diserahkan kepada pihak inti dengan harga yang telah disesuaikan pada isi kontrak perjanjian kerjasama.

Adapun hal lainnya peternak yang memelihara ayam ras pedaging (Broiler) di Desa Pilangsari Kecamatan Kalitidu melakukan kerja sama dengan perusahaan kemitraan, dimana pada pola tersebut kerja sama yang digunakan yaitu kerja sama inti plasma yang berlaku dengan kontrak perjanjian tertulis dan penentuan harga sapronak maupun bibit ayam, pakan, obat-obatan, dan vitamin disediakan oleh perusahaan. Berdasarkan survey awal lokasi penelitian di peternakan diketahui bahwa peternak yang melakukan usaha ternak ayam broiler di peternakan ayam barra farm di Dukuhan Jambe Desa Pilangsari bekerja sama dengan PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk yakni untuk menjalin kerja sama atau biasanya di sebut mitra kerja dan untuk kerja samanya itu pihak peternakan barra farm di supplay PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk yaitu dari mulai bibit ayam yang dari DOC ( Day Old Chicken) atau khutuk, untuk stok pakan juga di supplay dari pihak PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk dan untuk pemasarannya juga di tanggung oleh PT. Charoen Indonesia Tbk jadi dari pihak peternakan barra farm nya tidak perlu repot mencari pembeli, tinggal nanti setelah proses panen langsung totalan ke pihak kantor atau pihak PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Karena peternakan barra farm haya untuk merawat bibit ayamnya sampai panen setelah panen hasilnya itu akan kembali ke pihak PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.

Berdasarkan survey awal lokasi penelitian di peternakan diketahui bahwa peternak yang melakukan usaha ternak ayam broiler di peternakan ayam barra farm di Dukuhan Jambe Desa Pilangsari bekerja sama dengan PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk yakni untuk menjalin kerja sama atau biasanya di sebut mitra kerja dan untuk kerja samanya itu pihak peternakan barra farm di supplay PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk yaitu dari mulai bibit ayam yang dari DOC ( Day Old Chicken) atau khutuk, untuk stok pakan juga di supplay dari pihak PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk dan untuk pemasarannya juga di tanggung oleh PT. Charoen Indonesia Tbk jadi dari pihak peternakan barra farm nya tidak perlu repot mencari pembeli, tinggal nanti setelah proses panen langsung totalan ke pihak kantor atau pihak PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Karena peternakan barra farm haya untuk merawat bibit ayamnya sampai panen setelah panen hasilnya itu akan kembali ke pihak PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk Tetapi peternakan barra farm juga melibatkan pihak lain seperti penjual dan distributor, tapi penjual bisa ambil ayam dari pihak kandangnya harus membawa surat DO penjual dari PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk tanpa surat tidak bisa masuk atau ambil darikandang. Dan untuk sekali produksinya di peternakan barra farm mencapai 16.000 per ekor. Jadi berdasarkan penjelasan diatas pola kemitraan yang dilakukan antara peternak dan PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk adalah kemitraan dengan pola inti plasma dengan PT sebagai inti dan peternak sebagai plasma. Pihak PT sebagai inti memiliki kewajiban tugas untuk menyediakan sapronak (sarana produksi ternak), pakan dan obat-obatan kepada pihak plasma atau peternak, sedangkan peternak sebagai plasma memiliki tugas menyediakan kandang, serta peralatan untuk produksi. Dan pihak plasma akan membayar biaya sapronak, pakan dan obat-obatan setelah panen selesai juga plasma wajib menjual hasil panen ayam kepada pihak inti. Dalam hal ini pihak plasma akan merasa diuntungkan karena hasil panennya sudah ada yang menjamin dalam hal pemasarannya sedangkan pihak inti mendapatkan suplay hasil secara kontinyu.

## **Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pola kemitraan yang terjadi antara peternak ayam Barra Farm dengan PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.

2. Untuk mengetahui pendapatan peternak ayam broiler yang melakukan kemitraan dengan PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Ayam Broiler

Ayam ras pedaging atau yang lebih dikenal oleh masyarakat dengan nama ayam “broiler” adalah jenis ras unggul hasil dari persilangan antara ayam jantan ras white cornish dari inggris dengan ayam betina dari ras *plymouth rock* dari Amerika. Hasil dari persilangan tersebut menghasilkan anak-anak ayam yang memiliki pertumbuhan dadan cepat dan memiliki daya alih (konversi) pakan yang menjadi produk daging yang tinggi. Artinya, dengan jumlah pakan yang di konsumsi sedikit mampu bertumbuh dengan sangat cepat. Namun, daya alih pakan menjadi telur sangat rendah. Oleh karena itu, ayam broiler lebih cocok untuk atau menguntungkan bila dternakan sebagai penghasil daging. Sebab, dengan pakan yang hemat mampu mengubahnya menjadi produk daging sangat cepat (Budi Samadi, 2012).

### Peternakan

Peternakan merupakan segala aktivitas manusia yang berhubungan dengan memelihara hewan ternak yang dapat di ambil manfaatnya dari hewan tersebut guna memenuhi kebutuhan hidup. Peternakan adalah unit usaha yang mengusahakan ternak baik untuk pembibitan maupun budidaya (pengembangbiakkan, pembesaran, penggemukkan ) dengan status badan hukum PT, CV, Firma, atau Yayasan. Di samping itu ketersediaan produk peternakan secara langsung akan meningkatkan status gizi masyarakat, khususnya untuk pemenuhan kalori dan protein hewani. Pemenuhan konsumsi masyarakat atas kalori dan protein akan meningkatkan kualitas sumberdaya manusia (BPS-RI, 2020).

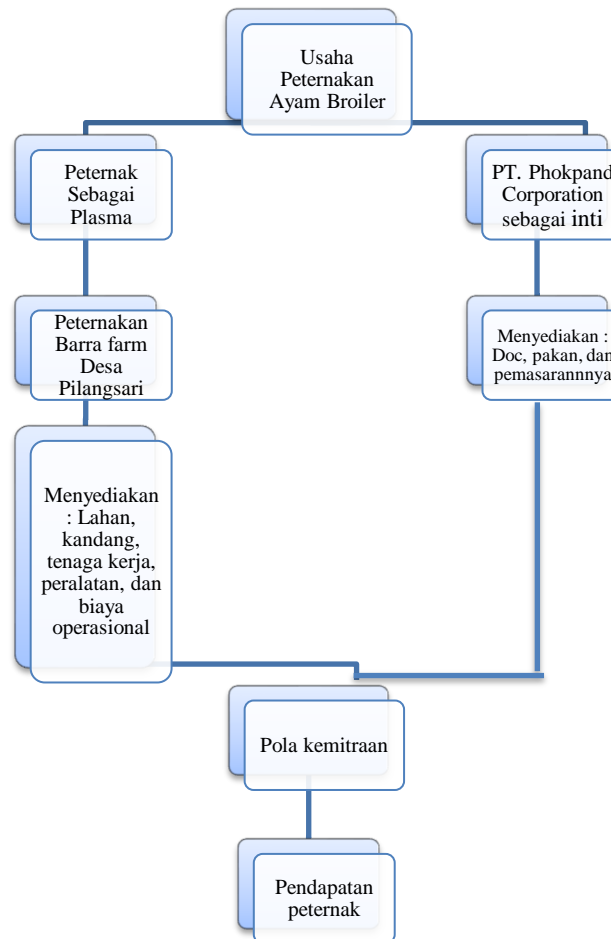
### Pola Kemitraan

Kemitraan adalah strategi bisnis yang dilakukan oleh dua pihak. Perusahaan sebagai inti dan peternak sebagai plasma yang selanjutnya dikenal dengan pola inti-plasma dengan prinsip saling membutuhkan, saling menguntungkan dan saling menguatkan dengan tanggung jawab masing-masing. Perusahaan memberikan sarana produksi ternak berupa Day Old Chicken (DOC), pakan dan obat-obatan yang serta membeli hasil produksi sesuai dengan harga kontrak. Peternak sebagai plasma menyediakan kandang beserta perlengkapannya dan tenaga kerja, serta mendapatkan bimbingan secara rutin dari inti mengenai aspek manajemen. Menurut Yulianti (2012) bahwa faktor-faktor pendorong peternak ayam broiler bermitra adalah terjaminnya ketersediaan sapronak dan pemasaran hasil produksi, tersedia tenaga ahli yang berkompeten, dan modal kerja berasal dari perusahaan atau inti.

### Pendapatan

Pendapatan adalah pendapatan yang diperoleh dari hasil usaha pokok dan peningkatan penghasilan yang diperoleh perusahaan dalam melakukan kegiatan atau aktivitas perusahaannya dan digunakan untuk membiayai seluruh aktivitas dari perusahaan itu. Pendapatan merupakan penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang biasa dan dikenal dengan sebutan berbeda seperti penjualan, imbalan, bunga, dividen, royalti.

### Kerangka Pikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Kemitraan Peternak Ayam Broiler

## METODE PENELITIAN

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di peternakan Barra Farm yang terletak di dusun Jambe, desa Pilangsari, kecamatan Kalitidu, kabupaten Bojonegoro. Dan waktu penelitian ini mulai bulan mei-juni 2023, dasar pemilihan tempat ini dilakukan secara sengaja (*purposive*), dengan pertimbangan tempat penelitian merupakan tempat desa sendiri. Sehingga memudahkan peneliti dalam mencari data yang di perlukan untuk penelitian ini.

### Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode *sampling jenuh*. Sampling jenuh juga bisa disebut sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono 2012).

### Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif deskriptif dan sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Dimana data primer diperoleh dari mencari data melalui jurnal

penelitian, literatur, dan web dengan mencantumkan sumber yang di gunakan. Sedangkan untuk data sekunder diperoleh dari survei yaitu melalui wawancara.

### Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data penelitian menggunakan langkah-langkah yaitu dengan cara wawancara, observasi, dan studi pustaka.

### Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan data analisis yang terdiri dari analisis pendapatan dan analisis kelayakan usaha ternak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pola Kemitraan Inti Plasma

Berdasarkan konsep kemitraan yang dijalankan, maka kerjasama kemitraan ini digolongkan sebagai pola inti plasma. PT. Phokpand Corporation berperan sebagai inti dan peternak sebagai plasma. Inti merupakan perusahaan atau pihak yang memberikan modal dan memiliki kekuasaan lebih dibanding peternak. Peternak sebagai plasma yaitu melakukan budidaya ayam broiler dengan ketentuan yang sudah disepakati oleh kedua belah pihak.

Kerjasama kemitraan ini diatur dalam perjanjian tertulis yang di sebut dengan surat kesepakatan. Didalam surat kesepakatan terdapat 5 pasal yang memuat ruang lingkup kerjasama, hak dan kewajiban PT dan peternak, cara pembayaran hasil, jangka waktu perjanjian, sanksi melanggar peraturan. Sementara kesepakatan tentang harga sapronak, ukuran ayam, dan harga panen tercantum dalam surat kesepakatan harga. Surat kesepakatan harga dan dapat berubah sewaktu-waktu mengikuti perkembangan harga sapronak yang terjadi di PT. Phokpand Corporation.

Penetapan harga sarana produksi, harga jual ayam dalam kemitraan yang dijalankan oleh PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk dengan peternak mitra sepenuhnya ditetapkan oleh pihak PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Daftar harga tersebut secara rinci telah ditetapkan dalam kontrak kerjasama yang ditandatangani oleh kedua belah pihak. Harga sarana produksi yang ditetapkan oleh PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 4. Penetapan Harga Kontrak

| Keterangan | Volume | Satuan  | Harga (Rp)  |
|------------|--------|---------|-------------|
| DOC        | 16.000 | Ekor    | 109.600.000 |
| Pakan      | 357    | Zak     | 155.137.500 |
| OVK        |        | Periode | 5.667.615   |

Sumber: Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 4. penetapan harga sapronak telah ditetapkan sejak 1 May 2023 sampai ada perubahan kesepakatan harga baru. Harga sapronak yang ditetapkan oleh PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk adalah mengikuti harga yang sesuai dengan kesepakatan kerja. Yaitu dengan jumlah DOC sebesar 16.000 menetapkan harga sebesar Rp. 109.600.000 dengan harga per ekornya Rp. 6.850 Jika harga sapronak yang ditetapkan pihak inti atas harga pasar, maka akan menjadi keuntungan pihak inti. Namun sebaliknya jika harga sapronak diatas harga pihak inti, maka perusahaan akan mendapat kerugian. Sama halnya dengan harga sapronak, harga jual ayam boiler siap panen juga bisa naik turun sesuai dengan pergerakan pasar (Oktaferani Putong 2021).

### Analisis Pendapatan Usaha Ternak

#### A. Biaya Produksi

Biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi. Biaya produksi dalam penelitian ini adalah biaya yang harus dikeluarkan selama proses produksi ayam broiler. Biaya produksi ini

terdiri dari biaya penyusutan, seperti penyusutan alat-alat kandang ( tempat makan, tempat minum, kompresor ,selang, pompa air, lampu, timbangan digital, kompor gasolek), penyusutan kandang, pajak, bibit (DOC), biaya pakan, biaya obat vitamin vaksin (OVK), biaya tenaga kerja, biaya listrik, biaya gas LPG. Pada tabel 5. dapat dilihat biaya produksi satu kali periode ayam broiler di Desa Pilangsari Kecamatan Kalitidu.

Tabel 5. Biaya Produksi Responden Satu Kali Periode peternan Ayam Broiler

| No | Jenis Biaya Produksi       | Jumlah (Rp) |
|----|----------------------------|-------------|
| 1  | Pajak                      | 20.000      |
| 2  | Biaya Penyusutan Kandang   | 6.373.000   |
| 3  | Biaya Penyusutan Peralatan | 936.000     |
| 4  | Biaya DOC                  | 109.600.000 |
| 5  | Biaya OVK                  | 5.667.615   |
| 6  | Biaya Gas LPG              | 320.000     |
| 7  | Biaya Pakan                | 155.137.500 |
| 8  | Biaya Listrik              | 5.383.895   |
| 9  | Biaya Tenaga Kerja         | 9.383.666   |
| 10 | Sekam                      | 5.600.000   |
|    | Total                      | 298.421.676 |

Sumber: Data Primer 2023

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa keseluruhan total biaya produksi peternak ayam broiler dalam sekali produksi yaitu sebesar Rp. 298.421.676 dengan rincian sebagai berikut, pajak sebesar Rp.20.000, biaya penyusutan kandang sebesar Rp.6.373.000, biaya penyusutan peralatan sebesar Rp.936.000, biaya DOC sebesar Rp.109.600.000, biaya OVK sebesar Rp.5.667.615, biaya gas LPG sebesar Rp.320.000, biaya pakan sebesar Rp.155.137.500, biaya listrik sebesar Rp.5.383.895, biaya tenaga kerja sebesar Rp.9.383.666, biaya sekam sebesar Rp.5.600.000.

## B. Penerimaan

Penerimaan dari usaha peternakan ayam broiler merupakan hasil kali antara kuantitas ayam (bobot ayam) yang dihasilkan dalam satuan (Kg) dan harga jual ayam yang sesuai kontrak dalam satuan (Kg). Semakin besar jumlah panen (Kg) yang dihasilkan dan harga jual dan harga jual (Rp) maka semakin besar pula penerimaan ayam broiler yang akan diperoleh (Rasyaf, M 2007). Rata-rata biaya penerimaan satu kali periode peternakan ayam broiler di Desa Pilangsari Kecamatan Kalitidu dapat dilihat lebih terperinci pada tabel 6. Sebagai berikut:

Tabel 6. Penerimaan Ayam Broiler

| No | Keterangan      | Produksi    | Satuan (Kg) | Jumlah      |
|----|-----------------|-------------|-------------|-------------|
| 1  | Produksi Ayam   | 15.650 ekor | 32.865      | 16.433      |
| 2  | Harga Ayam (kg) |             |             | RP.19.370   |
|    | Penerimaan (Rp) |             |             | 318.307.210 |

Sumber: Data Primer 2023

Tabel. 6 menunjukkan bahwa total penerimaan produksi ayam broiler sebesar Rp.318.307.210/periode dengan rata-rata populasi ayam broiler sebesar 16.000 ekor per periode dan tingkat mortalitas sebesar 3,5% per periode. Setiap panen rata-rata berat atau bobot ayam broiler adalah 2,1 kg/ekor. yang nantinya ayam broiler akan diambil oleh PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk untuk diberikan kepada pembeli, itu sudah ditentukan dari pihak PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk bahwa ayam yang dipanen rata-rata dengan bobot 2 kg. Harga ayam broiler per kilogramnya sebesar Rp.19.370, harga tersebut sudah sesuai dengan kontrak yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Jika bobot ayam kurang dari 2 kg atau lebih harga ayam per kilonya pun berbeda sesuai dengan harga yang ada didalam kontrak.

### C. Pendapatan

Pendapatan adalah tujuan dari setiap usaha. Pendapatan dapat dicapai jika jumlah penerimaannya yang diperoleh dari hasil usaha lebih besar daripada jumlah pengeluarannya. Semakin besar selisih tersebut, maka semakin meningkat pendapatan yang akan diperoleh. Bisa diartikan pula bahwa secara ekonomi usah tersebut layak dipertahankan atau dilanjutkan. Jika situasinya terbalik, usaha tersebut mengalami kerugian dan secara ekonomis sudah tidak layak dilanjutkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Soekartawi (2002), yaitu menyatakan bahwa pendapatan adalah selisih antara penerimaan dan dengan biaya. Adapun rata-rata pendapatan peternak di Desa Pilangsari Kecamatan Kalitidu terperinci pada tabel. 7. Sebagai berikut:

Tabel 7. Pendapatan Ayam Broiler

| No. | Keterangan       | Jumlah (Rp) |
|-----|------------------|-------------|
| 1.  | Total Penerimaan | 318.307.210 |
| 2.  | Total Biaya      | 298.421.676 |
|     | Pendapatan       | 19.885.534  |

Sumber: Data Primer 2023

Tabel 7 menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan sebesar Rp.19.885.534 /periode. Rata-rata pendapatan tersebut diperoleh dari mengurangi hasil total penerimaan sebesar Rp.318.307.210 dan total biaya sebesar Rp.298.421.676 dengan rata-rata jumlah produksi 15.650/ekor setelah mengalami mortalitas sebesar 3,5%.

### D. Analisa Kelayakan Usaha Peternakan Ayam Broiler

Guna mengetahui kelayakan usaha peternakan ayam broiler, maka dilakukan dengan pendekatan sebagai berikut:

a. R/C merupakan perbandingan antara total penerimaan rata-rata dengan total biaya rata-rata. Dapat dihitung dengan pendekatan sebagai berikut:

$$R/C = TR : TC$$

$$R/C = \frac{318.307.210}{298.421.676}$$

$$= 1,06$$

Berdasarkan hasil pendekatan dapat diketahui besarnya nilai R/C yaitu 1,06. Hal tersebut dapat diartikan bahwa setiap Rp.1 biaya yang dikeluarkan maka memperoleh penerimaan sebesar Rp.1,06 pada akhir kegiatan usaha. Besar nilai R/C >1 maka dapat disimpulkan usaha peternakan ayam broiler Barra Farm di Desa Pilangsari Kecamatan Kalitidu ini menguntungkan untuk diusahakan, semakin besar R/C maka akan semakin besar pula pendapatan yang diperoleh peternak.

a. ROI merupakan , hasil keuntungan atau profit yang dihasilkan dari investasi yang mereka lakukan. Dapat dihitung dengan pendekatan sebagai berikut:

$$ROI = \frac{\text{Total Penerimaan} - \text{Total Biaya}}{\text{Total Biaya}} \times 100\%$$

$$ROI = \frac{318.307.210 - 298.421.676}{298.421.676} \times 100\%$$

$$= 6,67\%$$

Hasil ROI adalah 6,67% jika dibandingkan dengan suku bunga deposito bank indonesia tahun 2023 yang berjumlah 2,25% maka hail dari ROI > Bunga Bank Deposito.

b. BEP merupakan suatu keadaan dimana sebuah perusahaan tidak mengalami kerugian atau memperoleh keuntungan yang dirumuskan sebagai berikut:

$$BEP \text{ harga} = \frac{\text{Biaya Total}}{\text{Jumlah Produksi}}$$

$$= \frac{298.421.676}{16.433}$$

$$= \text{Rp.18.159,90/kg}$$

$$BEP \text{ produk} = \frac{BEP \text{ Harga}}{\text{Harga Jual}} \times \text{Jumlah produksi}$$

$$= \frac{18.159,90}{19.370} \times 15.650$$
$$= 14.672,29/\text{kg}$$

Berdasarkan perhitungan diatas bahwa nilai BEP Harga sebesar Rp.18.159,90/kg dan BEP Produk sebesar 14.672,29kg. Sementara nilai produksi usaha peternakan ayam broiler ini adalah 16.433 kg/periodedengan harga jual Rp.19.370. dapat disimpulkan bahwa jumlah tersebut lebih besar dari BEP produk dan BEP harga maka usaha ini dikatakan layak dan menguntungkan.

a. FCR merupakan perbandingan antara jumlah pakan yang digunakan dengan jumlah bobot ayam yang dihasilkan. Semakin kecil nilai FCR menunjukkan bahwa kondisi usaha ternak ayam broiler semakin baik (Nunung dwi vera 2021). Dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{FCR} = \frac{\text{Total Pakan (kg)}}{\text{Berat Ayam (kg)}}$$

$$\text{FCR} = \frac{17.850}{32.865}$$
$$= 0,5$$

Dengan rincian panen ayam sebesar 15.650 ekor, dengan berat badan rata-rata berat badan 2,1 kg. Maka totalnya sebesar 32.865. diperoleh dari  $15.650 \times 2,1 = 32.865$  kg

Sedangkan untuk pakan menghabiskan sebanyak 357 zak. Untuk 1 zaknya dengan berat 50 kg berarti jumlah total pakannya sebesar 17.850. diperoleh dari  $357 \times 50 = 17.850$

Dengan standar FCR nya yang sebesar 1,6 maka dapat diartikan bahwa usaha ayam broiler ini yang FCRnya sebesar 0,5 dapat dikatakan rugi pada periode ini.

## KESIMPULAN

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pola kemitraan yang dilakukan antara peternak mitra Barra Farm dengan PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk adalah dapat digolongkan sebagai pola inti plasma. PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk berperan sebagai inti dan peternak mitra sebagai plasma. Inti adalah perusahaan atau pihak yang memberikan modal dan memiliki tingkat kekuasaan lebih dibanding peternak mitra. Peternak mitra sebagai plasma yang melakukan budidaya ayam broiler dengan ketentuan atau kontrak yang sudah disepakati oleh kedua belah pihak. dan pihak inti dan pihak plasma juga memiliki hak dan kewajiban yang harus di laksanakan sesuai dengan perjanjian kontrak, selain itu kemitraan juga memiliki kelebihan dan kekurangan.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di peternak mitra ayam broiler. Di Desa Pilangsari Kecamatan Kalitidu pendapatan peternak dalam satu kali produksi rata-rata adalah sebesar Rp.19.885.534/periode. Dengan total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp.298.421.676/periode. Dan penerimaan sebesar Rp.318.307.210/periode. R/C yaitu sebesar 1,06 jadi, usaha yang dilakukan menguntungkan atau layak dilanjutkan. Untuk ROI yaitu sebesar 6,67%,

## DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto, 2014. *Pengantar Ilmu Pertanian*. Yogyakarta  
Andi, K. 2017. *Usaha Peternakan Ayam Broiler Dengan Pola Kemitraan*.

- Affan, M.F. 2014. *Analisis Perubahan Penggunaan Lahan Untuk Pemukiman Dan Industri Dengan Menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG)*. Semarang: IKIP Veteran Semarang.
- Azehir, Kikit. 2022. *Pengertian Pola Kemitraan dan Prinsipnya*.  
<http://majoo.id/solusi/detail/kemitraan-adalah>
- BPS-RI. 2020. *Peternakan dalam Angka 2020*. Jakarta: BPS-RI
- Budi, Samadi. 2012. *Pengertian Ayam Broiler*.
- Candra, Simon.dkk. 2012. *Analisis Ekonomi Usaha Ayam Petelur CV. Santoso Farm di Desa Kerjen Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar*. Faculty of Animal Husbandry Universitas Of Brawijaya Malang. 2015.
- Dewa, Ayu.P.Y.dkk. 2021. *Analisis Pola Kemitraan Ayam Broiler PT. Mitra Sinar Jaya di Kabupaten Tabanan*. Jurnal
- Fadillah, M. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SD/MTS, dan SMA/MA*. Yogyakarta: Ar-Ruzz
- Fahmi, M. R. 2023. *Metode Depresiasi dalam Akuntansi dan Bisnis*.
- Hafsah, Mohammad Jafar. 2000. *Kemitraan Usaha: Konsepsi dan Strategi*, Jakarta: PT. Pustaka Sinar Harapan  
[http://eprints.undip.ac.id/52532/3/Bab\\_II.pdf](http://eprints.undip.ac.id/52532/3/Bab_II.pdf)
- Kartasudjana, R. 2010. *Manajemen Ternak Unggas*. Penebar Swaday, Jakarta
- Kurnianto, Andi.dkk.2017. *Analisis Usaha Peternakan Ayam Broiler Pola Kemitraan Inti-Plasma(Studi Kasus Peternakan Plasma PT. Bilabong di Kecamatan Limpung Kabupaten Batang)*. Kecamatan Limpung Kabupaten Batang. Mediagro. Vpl 15(2) : 47-57.
- Lailian, I. Yurki.dkk. 2020. *Analisis Usaha Peternakan Ayam Broiler Pola Kemitraan (studi kasus PT. BAS)*. Wajak Malang. Jurnal Agriekstensia. Vol.19 (1).
- Nunung, Dwi Vera. 2021. *Cara Menghitung FCR dan IP Ayam Broiler*. Majalah Infovet.
- Putong, O. 2021. *Analisis Kemitraan Inti Plasma dan Pendapatan Ternak Ayam Broiler di Kota Tarakan (studi kasus: CV Paguntakan Mitra Sejahtera)*. Skripsi.
- Pribadi, Keisty Law. 2013. *Analisis Pelaksanaan Kemitraan Ayam Broiler Pada CV. Baraokah dan Pendapatan Antara Peternak Mitra dan Peternak Mandiri di Kabupaten Bogor*. Skripsi. Bogor. Institut Pertanian Bogor.
- Rahardjo. 2009. *Pengertian Roi Beserta Rumus dan Cara Menghitung*.
- Rahmanto. 2012. *Bab II Tinjauan Pustaka 2.1 Sejarah dan Klasifikasi Ayam*.  
[http://eprints.undip.ac.id/52532/3/Bab\\_II.pdf](http://eprints.undip.ac.id/52532/3/Bab_II.pdf)
- Rasyaf, M. 2001. *Beternak Itik Komersial Edisi Dua*. Yogyakarta: Kanisius.
- Rasyaf, M. 2007. *Beternak Ayam Pedaging*. Jakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Ratnasari. W.dkk. 2015. *Analisis Pendapatan Peternak Ayam Broiler pada Sistem Kemitraan*. di Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang. Animal Agriculture Journal. 4(1) : 47-53.
- Rijal, Fahmi.M. 2023. *Pengertian Biaya Penyusutan dan Rumusnya*.
- Samadi, Budi. 2012. *Sukses Beternak Ayam Ras Petelur dan Pedaging*. Jakarta: Pustaka Mina.
- Santoso, P., Dimas, A.S.W., Rizka, R. I. 2015. *Dasar Ternak Perah Produksi Susu Pada Ternak Sapi*. Makalah Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Setyono, D. J dan M. Ulfah. 2011. *7 Jurus Sukses Menjadi Peternak Ayam Ras Pedaging*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Soekartawi, 2002. *Analisis Usaha Tani*. Jakarta: UI-Press.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta.

- Suharti, Desti. 2003. *Kebiasaan Makanan, Pertumbuhan dan Kelangsungan hidup Benih Ikan Mas (cyprinus carpio) pada Daya Sstem Mina Padi di Cisaat*, Sukabumi: Skripsi. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, IPB.
- Sulaeni, dkk. 2021. *Pola Kemitraan Peternak Ayam Broiler (studi kasus di Kecamatan Sukamulya Kabupaten Tangerang)*. Kecamatan Sukamulya Kabupaten Tangerang. Jurnal Agribisnis Terpadu. Vol 14(2) : 279-291.
- Suratiah, 2015. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya : Jakarta.
- Sutawi, 2017. *Agribisnis Peternakan. Kapita Selekta*. Muhammadiyah Malang Press. Malang.
- Tamalludin, F. 2012. *Ayam Broiler, 22 Hari Lebih Utung*. Penebar Swadaya: Jakarta.
- Umiarti, A. T.2020. *Manajemen Pemeliharaan Broiler*. Slamet Trisila, Bali.
- Wanda, F. F. A.2015. *Analisis Pendapatan Usahatani jeruk siam (studi kasus di Desa Padang Pangrapat Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser)*. J.Administrasi Bisnis. (3) : 600-611.
- Yulianti, F.2012. *Kajian Analisis Pola Usaha Pengembangan Ayam Broiler*. di Kota Banjarbaru. Jurnal Ilmu-ilmu Sosial. 4(1) Hal: 1-65.
- Yuliari, D. A. Putri.dkk. 2021. *Analisis Pola Kemitraan Peternak Ayam Broiler dengan PT. Mitra Sinar Jaya*. di Kabupaten Tabanan. Jurnal Agribisnis dan Agrowisata. (vol. 10) : 2685-3809.

